

# PEDOMAN "SIDAVIT"

Skrining Tanda-tanda Vital



UPTD Puskesmas Pati II

# SiDavIt

## Skrining Tanda-tanda Vital

Tanda-tanda vital harus diukur dan dicatat secara akurat. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada pasien dapat membantu perawat dalam membuat diagnosa dan perubahan respon pasien. Jenis pemeriksaan tanda-tanda vital diantaranya :

### Suhu Tubuh



Lokasi pemeriksaan suhu tubuh : Di Dahi  
Kategori Suhu Tubuh

- Hipotermia ( $<35^{\circ}\text{C}$ )
- Normal ( $35-37^{\circ}\text{C}$ )
- Pireksia/febris ( $37-41,1^{\circ}\text{C}$ )
- Hipertermia ( $>41,1^{\circ}\text{C}$ )

### BB & TB

Kelebihan atau kekurangan berat badan dapat dikenali dengan indeks massa tubuh normal. Indeks massa tubuh (IMT) biasa dipakai untuk menentukan kategori berat badan, dari hasil perbandingan dengan tinggi badan. Kategori IMT :

- Berat badan kurang (Underweight)  $< 18,5$
- Berat badan normal  $18,5 - 22,9$
- Kelebihan berat badan (Overweight) dengan risiko  $23 - 24,9$
- Obesitas  $> 25$



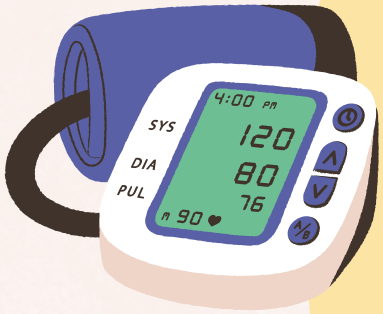
### Denyut Nadi



Frekuensi denyut nadi dihitung dalam 1 menit, normalnya  $60-100$  x/menit Takikardi jika  $> 100$  x/menit dan Bradikardi jika  $< 60$  x/menit.. Skala Pemeriksaan :

- 0 Tidak ada
- 1+ Nadi menghilang, hampir tidak teraba, mudah menghilang
- 2+ Mudah teraba, nadi normal
- 3+ Nadi penuh, meningkat
- 4+ Nadi mendentum keras, tidak dapat hilang

## Tekanan Darah



Tekanan darah memiliki 2 komponen yaitu sistolik dan diastolik. Pada waktu ventrikel berkonstraksi, darah akan dipompakan ke seluruh tubuh. Keadaan ini disebut sistolik, dan tekanan aliran darah pada saat itu disebut tekanan darah sistolik. Pada saat ventrikel sedang rileks, darah dari atrium masuk ke ventrikel, tekanan aliran darah pada waktu ventrikel sedang rileks disebut tekanan darah diastolik. Kategori tekanan darah pada dewasa

# ALAT PEMERIKSAAN



Handscon  
Tensimeter Digital  
Stetoskop  
Termometer  
Antropometri

# CARA PEMERIKSAAN

No	Jenis Pemeriksaan	Langkah-langkah
A.	Pengukuran TB & BB	1 Pasien melepas alas kaki
		2 Petugas melakukan pengukuran Tinggi Badan
		3 Petugas melakukan pengukuran Berat Badan
B	Pengukuran Suhu	1 Mengatur posisi pasien
		2 Letakkan termometer di Dahi
		3 Tunggu hingga termometer menampilkan hasil pengukuran
		4 Baca hasil pengukuran suhu
C	Pengukuran Denyut Nadi nadi	1 Menekan kulit pada area arteri radialis dengan menggunakan 3 Setelah teraba denyut nadi hitung selama 1 menit atau 60 detik
		2 Setelah teraba denyut nadi hitung selama 1 menit atau 60 detik
D	Pengukuran tekanan darah pasien	1 Menyiapkan posisi pasien
		2 Menyingsikan lengan baju pasien
		3 Memasang mangset 1 inch / 2,5 cm di atas nadi brachialis
		4 Mengatur tensi meter agar siap pakai
		5 Meletakkan diafragma stetoskop diatas tempat denyut nadi tanpa menekan nadi brachialis

# DAFTAR PUSTAKA

---

1. Keperawatan Klinis, 2021
  2. Keputusan Kepala Puskesmas Nomor : 445/  
/IV.03/SK/P/ /2020 tentang kebijakan  
pelayanan klinis
  3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia  
Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan  
Penyakit Tidak Menular.
- 

TERIMA KASIH

---

UPTD Puskesmas Pati II

Jl. Raya Pati-Tayu Km 04 Kecamatan Pati Kabupaten Pati 59119  
Telepon: (0295) 382113  
Website: [pkmpati2.patikab.go.id](http://pkmpati2.patikab.go.id)  
Email: [puskesmaspatidua@gmail.com](mailto:puskesmaspatidua@gmail.com)